

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan Negara Indonesia terdiri dari tiga sektor yaitu, penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak, dan penerimaan hibah. Salah satunya adalah penerimaan pajak, penerimaan pajak merupakan pendapatan yang berperan penting untuk pembangunan negara ini, namun kesadaran masyarakat dalam membayar pajak masih kurang, sehingga manfaat pajak belum dirasakan oleh masyarakat. Peran pajak dalam pembangunan sebuah negara sangatlah penting, terlebih lagi Indonesia yang termasuk negara berkembang. Pajak merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperoleh atau mendapatkan dana dari masyarakat.

Pajak termasuk sumber penerimaan yang memiliki kontribusi penting bagi negara. Pajak dapat menentukan kelancaran pembangunan suatu negara dan daerahnya. Berdasarkan pemungutan, pajak digolongkan menjadi dua yaitu, pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang pemungutannya ada pada pemerintah pusat. Contohnya pajak yang dikelola oleh pajak pusat adalah Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea Materai, Bea Masuk dan Cukai, sedangkan pajak daerah adalah pajak yang pemungutanannya ada pada pemerintah daerah, yang memungut pajak daerah adalah Dinas Pendapatan Daerah. Pajak daerah dibedakan menjadi dua bagian yaitu pajak Provinsi dan pajak Kabupaten/Kota. Pajak daerah yang dikelola oleh provinsi adalah Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air,

Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Pajak Rokok. Sedangkan pajak daerah yang dikelola oleh Kabupaten/Kota adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, dan Pajak Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan (Bapenda,2018).

Dari sekian banyak objek pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah, memang menjadi hal penting dalam pembangunan suatu daerah, salah satu pajak daerah yang sering dijumpai dan membantu dalam perolehan pajak daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Pajak kendaraan bermotor sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 12 dan 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 adalah “pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor dalam pelaksanaan pemungutannya dilakukan di kantor bersama samsat”.

Kendaraan saat ini menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Bukan hanya golongan atas golongan masyarakat menengah pun membutuhkan kendaraan untuk aktivitas sehari-hari. Kendaraan merupakan target pajak daerah yang dapat menambah pendapatan daerah, di Kota Sukabumi, wajib pajak kesulitan dalam melaksanakan kewajibannya dalam pembayaran pajak, salah satu upaya agar memudahkan wajib pajak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor dan menghindari keterlambatan dalam membayar pajak, Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Sukabumi memberikan terobosan baru dalam meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya,

yaitu sebuah pelayanan yang diberikan dalam bentuk Tabungan Samsat (T-SAMSAT) yang bekerjasama dengan Bank Jabar Banten, melalui tabungan samsat masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor akan lebih mudah dalam melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak, pengesahan STNK tahunan serta membayar sumbangan wajib dan kecelakaan lalu lintas jalan (SWDKLLJ). Karena melalui layanan T-Samsat ini masyarakat cukup mendatangi kantor cabang Bank BJB terdekat. T-samsat memiliki beberapa manfaat yang dapat memudahkan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor, dengan cara melakukan setoran tabungan ke kantor Bank BJB dan wajib pajak juga bisa mencicil pembayaran dengan mekanisme debit otomatis rekening tabungan pada saat jatuh tempo pembayaran pajak.

Layanan T-Samsat Pajak Kendaraan Bermotor ini diterapkan di kantor Unit Pelayanan Teknis Daerah Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Sukabumi, yang menjadi pelopor dalam menciptakan sebuah layanan pembayaran pajak kendaraan melalui T-Samsat yang bekerjasama dengan Bank Jabar Banten. Hadirnya inovasi pelayanan pemerintah daerah terhadap masyarakat dengan berbentuk sebuah tabungan samsat (T-Samsat) yang dapat memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor, Oleh karena itu dalam pembahasan laporan tugas akhir ini penulis mengambil judul **“Prosedur Pembayaran Angsuran Pajak Kendaraan Bermotor pada Tabungan Samsat (T-SAMSAT) melalui Bank Jabar Banten”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana Prosedur Pembayaran Angsuran Pajak Kendaraan Bermotor pada T-SAMSAT melalui Bank Jabar Banten?
2. Apa saja Kendala yang dihadapi wajib pajak saat melakukan Pembayaran Angsuran Pada T-SAMSAT?
3. Apa saja Keuntungan yang didapat oleh wajib pajak saat melakukan pembayaranT-SAMSAT?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Prosedur Pembayaran Tabungan Samsat (T-Samsat) melalui Bank Jabar Banten.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi wajib pajak saat melakukan Pembayaran Angsuran Pada T-Samsat.
3. Untuk mengetahui keuntungan yang didapat oleh wajib pajak saat melakukan Pembayaran T-Samsat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis dengan adanya penelitian praktik lapangan ini penulis dapat menambah wawasan, memperoleh pengalaman kerja dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan yang diberikan dapat memahami pembayaran pajak kendaraan bermotor, khususnya pembayaran

angsuran pajak melalui T-Samsat, sehingga dapat menciptakan kedisiplinan dan tanggung jawab yang nantinya sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

2. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu dapat memberikan pengetahuan dan menambah informasi mengenai pajak kendaraan bermotor khususnya dalam pembayaran angsuran melalui T-Samsat dan sebagai acuan atau bahan referensi untuk pihak yang membutuhkan.

3. Bagi Akademik

Manfaat bagi akademik yaitu untuk dijadikan bahan referensi dan literatur, dapat menambah ilmu dan bahan bacaan untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun laporan tugas akhir ini adalah metode penelitian deskriptif, menurut Amiruddin (2016:98)

“Penelitian Deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”

Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu data secara akurat berdasarkan fakta yang berhubungan dengan laporan tugas akhir ini mengenai Prosedur Pembayaran Angsuran Pajak Kendaraan Bermotor pada Tabungan Samsat (T-SAMSAT) melalui Bank Jabar Banten.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data ini dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang ada pada UPTD Pusat Pengelolaan dan pendapatan Wilayah Kota Sukabumi.

2. Wawancara

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data ini dengan cara wawancara, yaitu dengan menanyakan pertanyaan langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti dan yang sudah mengerti mengenai Pembayaran Angsuran Pajak Kendaraan bermotor pada T-SAMSAT

3. Studi Pustaka

Penulis menggunakan teknik studi pustaka, penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut diperoleh dari jurnal, buku-buku, karya ilmiah, situs internet yang berhubungan dengan lapotan tugas akhir ini.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian di UPTD Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah

